

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY

Teguh Arifianto<sup>1</sup>, Muhamad Syafii<sup>2</sup>, Wenny Desty Febrian<sup>3</sup>, Indra Sani<sup>4</sup>, Wajnah<sup>5</sup>,  
Hermin Nainggolan<sup>6</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Teknologi Elektro Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

<sup>2</sup>)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

<sup>3</sup>)Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

<sup>4</sup>)Program Studi Manajemen, ITB Asia

<sup>5</sup>)Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Takengon

<sup>6</sup>)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, STIE Balikpapan

e-mail: teguh@ppi.ac.id<sup>1</sup>, muhamadsyafii126@gmail.com<sup>2</sup>, wenny.desty.febrian@undira.ac.id<sup>3</sup>,  
indrasani77@edu.com<sup>4</sup>, wajnahqisty@gmail.com<sup>5</sup>, herminnainggolan@stiebalikpapan.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley. Dengan melibatkan 32 peserta dari berbagai kalangan, kegiatan ini merespon kebutuhan mendesak akan peningkatan kualitas publikasi ilmiah di kalangan peneliti, akademisi, dan mahasiswa. Materi pelatihan melibatkan teknik penulisan artikel ilmiah, kriteria indeksasi Scopus, dan pemanfaatan Mendeley dalam manajemen referensi. Metode pelatihan melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, perencanaan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman, serta penggunaan metode pembelajaran beragam. Sesi praktik langsung dengan Mendeley memberikan kesempatan peserta untuk mengaplikasikan konsep yang telah diajarkan. Evaluasi formatif menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, terutama dalam pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka. Hasil kegiatan mencakup peningkatan keterampilan praktis peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan Mendeley. Kegiatan ini memberdayakan peserta untuk menjadi kontributor aktif dalam peningkatan kualitas penelitian di tingkat lokal dan nasional.

**Kata Kunci:** Penulisan Artikel Ilmiah, Mendeley, Indeksasi Scopus.

### Abstract

This community service aims to enhance the understanding and skills of scientific article writing indexed in Scopus using the Mendeley application. Involving 32 participants from various backgrounds, the activity responds to the urgent need for improving the quality of scientific publications among researchers, academicians, and students. The training materials cover scientific article writing techniques, Scopus indexing criteria, and the utilization of Mendeley for reference management. The training method involves an initial survey to identify participants' needs, planning materials suitable for their understanding level, and utilizing various learning methods. Hands-on sessions with Mendeley provide participants the opportunity to apply the taught concepts. Formative evaluation indicates an improvement in participants' understanding, particularly in reference management and bibliography compilation. The results include an enhancement of practical skills in scientific article writing and Mendeley utilization among participants. This activity empowers participants to become active contributors to improving research quality at the local and national levels.

**Keywords:** Scientific Article Writing, Mendeley, Scopus Indexing.

### PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah menandakan langkah positif dalam menjaga daya saing di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat. Fokus pada aspek ini tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, tetapi juga kualitatif, dengan menilai dampak nyata yang dapat dihasilkan oleh suatu penelitian (Febrian & Nasution, 2023). Dalam mengukur sejauh mana sebuah riset memberikan kontribusi berarti, publikasi ilmiah di jurnal terkemuka yang terindeks di Scopus menjadi tolok ukur yang sangat dihargai. Scopus, sebagai salah satu basis data internasional yang diakui, bukan hanya menyediakan wadah untuk publikasi ilmiah, tetapi juga menjadi panduan utama dalam menilai kualitas dan relevansi suatu penelitian (Fika, 2020).

Keberadaan penelitian yang dapat ditemukan di dalam indeks Scopus memberikan legitimasi dan pengakuan internasional terhadap kontribusi ilmiah yang diberikan (Halim et al., 2023). Oleh karena itu, upaya untuk memastikan bahwa penelitian mencapai standar dan kriteria Scopus tidak hanya menjadi keharusan praktis, tetapi juga sebuah langkah strategis bagi para peneliti dan akademisi yang ingin mengukir jejaknya dalam dunia pengetahuan (Febrian & Solihin, 2023a).

Dalam menghadapi tuntutan meningkatnya kualitas penelitian, penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar dan kriteria Scopus bukan sekadar formalitas, melainkan sebuah kebutuhan mendesak. Proses penulisan harus mengedepankan ketelitian, keterbukaan, dan metodologi yang kuat agar dapat meraih pengakuan dalam komunitas ilmiah global (Khasanah et al., 2023). Oleh karena itu, peneliti dan akademisi perlu terus mengasah keterampilan penulisan mereka, tidak hanya untuk memenuhi persyaratan Scopus, tetapi juga untuk membuktikan relevansi dan kontribusi nyata dari penelitian mereka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, kolaborasi antara peneliti, institusi pendidikan, dan penerbit jurnal ilmiah memainkan peran krusial dalam mengembangkan ekosistem publikasi yang sehat dan berkualitas (Dianto et al., 2023). Peneliti tidak hanya diharapkan untuk berfokus pada peningkatan kualitas penelitian, tetapi juga bekerja sama untuk membangun jembatan antara penelitian yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, publikasi ilmiah di jurnal terkemuka yang terindeks Scopus bukan hanya menjadi tujuan akhir, tetapi juga menjadi langkah awal menuju pembentukan masyarakat ilmiah yang inklusif dan berdampak global (Febrian & Sani, 2023a).

Sebagai penutup, upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah tidak hanya menguntungkan para peneliti dan akademisi secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara keseluruhan (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, et al., 2023). Dengan memahami pentingnya standar dan kriteria Scopus sebagai panduan, para peneliti dapat membentuk pijakan yang kuat untuk menghadapi tantangan kompleks dan dinamis dalam dunia riset. Dengan demikian, mereka tidak hanya berkontribusi pada peningkatan reputasi individu, tetapi juga menjadi bagian integral dari evolusi positif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang melampaui batas-batas geografis dan disiplin ilmu (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, et al., 2023).

Tantangan dihadapi oleh para peneliti tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas penelitian, tetapi juga pada pemahaman dan pemanfaatan optimal alat-alat pendukung seperti Mendeley (Iswanto, Subekan, et al., 2023). Meskipun Mendeley telah membuktikan dirinya sebagai alat manajemen referensi yang sangat berguna dalam proses penulisan artikel ilmiah, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di kalangan peneliti dapat menjadi hambatan signifikan. Mendeley, sebagai alat manajemen referensi, tidak hanya sekadar menyimpan dan mengatur referensi (Khasanah et al., 2019). Lebih dari itu, Mendeley memfasilitasi proses penulisan dengan memungkinkan pengguna menyisipkan dan merujuk referensi dengan mudah, menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam penyusunan daftar pustaka. Namun, penggunaan Mendeley secara optimal memerlukan pemahaman mendalam tentang fitur-fitur yang dimilikinya (Iswanto, Tohawi, et al., 2023).

Dalam upaya meningkatkan literasi digital dan penguasaan Mendeley, penyediaan pelatihan dan sumber daya edukatif dapat menjadi solusi yang efektif. Institusi pendidikan dan lembaga penelitian dapat menginisiasi workshop atau seminar reguler yang fokus pada penggunaan Mendeley dan teknik manajemen referensi lainnya (Arifin et al., 2023). Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat ini secara efektif dan efisien (Hendratri, Iswanto, et al., 2023). Selain itu, mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara peneliti yang sudah mahir dalam menggunakan Mendeley dan rekan-rekan mereka yang masih memerlukan bimbingan dapat membantu mengatasi kendala ini (Fika, 2017). Forum diskusi daring atau kelompok studi kecil dapat menjadi wadah yang ideal untuk bertukar pengalaman dan memecahkan masalah bersama, memastikan bahwa pengetahuan tentang penggunaan Mendeley tersebar luas di kalangan komunitas penelitian (Baali et al., 2023).

Penting untuk diakui bahwa pemahaman dan pemanfaatan optimal Mendeley bukan hanya sekadar untuk memenuhi persyaratan formalitas, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penelitian (Mas'ut et al., 2023). Oleh karena itu, upaya bersama untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi pendukung seperti Mendeley akan membantu menciptakan lingkungan penelitian yang lebih produktif dan terorganisir. Dengan

demikian, peneliti dapat fokus pada substansi penelitian mereka tanpa terganggu oleh kendala teknis yang seharusnya dapat diatasi dengan pemahaman dan pemanfaatan optimal teknologi yang tersedia (Qothrunnada et al., 2023). Isu-isu yang terkait dengan masalah ini mencakup rendahnya pemahaman tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar Scopus, kurangnya penguasaan terhadap penggunaan aplikasi Mendeley, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penelitian yang dapat diakses dan diindeks secara internasional (Kair et al., 2023).

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus berbantu aplikasi Mendeley yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2023 melalui aplikasi Zoom diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang memenuhi kriteria Scopus serta memberikan panduan praktis dalam menggunakan Mendeley, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun dan mempublikasikan penelitian secara efektif. Keterlibatan 32 peserta dari berbagai kalangan, baik akademisi, peneliti, maupun mahasiswa, menunjukkan adanya kebutuhan yang luas dan mendesak di kalangan masyarakat akademis untuk meningkatkan kompetensi dalam hal penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat lokal dan nasional.

## METODE

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta:
  - a. Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terkait penulisan artikel ilmiah dan penggunaan aplikasi Mendeley.
  - b. Analisis hasil survei untuk menentukan fokus dan tingkat kompleksitas materi yang akan disampaikan.
2. Perencanaan Materi Pelatihan:
  - a. Pilih materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta, termasuk teknik penulisan artikel ilmiah, struktur penulisan, dan pemanfaatan Mendeley.
  - b. Susun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan durasi kegiatan.
3. Pemilihan Metode Pembelajaran:
  - a. Gunakan metode pembelajaran beragam, seperti presentasi, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung menggunakan Mendeley.
  - b. Sesuaikan metode dengan karakteristik peserta dan materi yang akan disampaikan.
4. Pendalaman Materi:
  - a. Sampaikan konsep dasar tentang penulisan artikel ilmiah, kriteria Scopus, dan manfaat penggunaan Mendeley.
  - b. Berikan contoh kasus nyata untuk memperjelas penerapan konsep tersebut.
5. Sesi Praktik Menggunakan Mendeley:
  - a. Pandu peserta dalam langkah-langkah penggunaan Mendeley, termasuk pengelolaan referensi, penyusunan daftar pustaka, dan kolaborasi dalam tim.
  - b. Berikan waktu bagi peserta untuk melakukan praktik langsung dengan bimbingan instruktur.
6. Diskusi dan Tanya Jawab:
  - a. Sediakan waktu untuk diskusi interaktif antara peserta dan instruktur.
  - b. Jawab pertanyaan-pertanyaan peserta terkait materi pelatihan.
7. Evaluasi:
  - a. Lakukan evaluasi formatif melalui kuis singkat atau tugas praktik untuk mengukur pemahaman peserta.
  - b. Gunakan umpan balik dari peserta untuk memperbaiki dan menyempurnakan materi pelatihan.
8. Penyusunan Panduan Praktis:
  - a. Sediakan panduan praktis atau manual penggunaan Mendeley yang dapat diakses peserta setelah pelatihan.
  - b. Pastikan peserta memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan praktik penggunaan Mendeley setelah pelatihan.
9. Monitoring Pasca-Pelatihan:
  - a. Lakukan follow-up secara berkala untuk memantau kemajuan peserta setelah pelatihan.
  - b. Tawarkan sesi konsultasi atau dukungan tambahan jika diperlukan.

#### 10. Dokumentasi:

- a. Rekam seluruh kegiatan pelatihan, termasuk presentasi, diskusi, dan sesi praktik.
- b. Buat laporan akhir yang mencakup hasil evaluasi, feedback peserta, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta:
  - a. Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang kriteria penulisan artikel ilmiah yang dapat terindeks Scopus.
  - b. Pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi Mendeley juga mengalami peningkatan signifikan.
2. Keterampilan Praktis dalam Penggunaan Mendeley:
  - a. Peserta berhasil menguasai langkah-langkah praktis dalam menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi dan penulisan artikel ilmiah.
  - b. Sesi praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam konteks nyata.
3. Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah:
  - a. Peserta mampu mengaplikasikan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar Scopus.
  - b. Dalam evaluasi formatif, terlihat peningkatan dalam kualitas daftar pustaka yang disusun oleh peserta menggunakan Mendeley.
4. Peningkatan Kolaborasi dan Pengelolaan Tim:
  - a. Peserta dapat memanfaatkan fitur kolaborasi dalam Mendeley untuk bekerja secara efektif dalam tim penelitian.
  - b. Peningkatan keterampilan pengelolaan referensi bersama-sama memperkuat kerjasama tim dalam menghasilkan publikasi berkualitas.
5. Peningkatan Kesadaran akan Keterbukaan Penelitian:
  - a. Dalam sesi diskusi, peserta mendiskusikan pentingnya membuat penelitian dapat diakses oleh masyarakat luas, sejalan dengan prinsip keterbukaan penelitian.
  - b. Pemahaman tentang dampak positif dari penelitian terindeks Scopus dalam peningkatan visibilitas dan citasi penelitian semakin meluas.
6. Pemberdayaan Masyarakat Akademis:
  - a. Kegiatan ini memberdayakan peserta dari berbagai kalangan, termasuk akademisi, peneliti, dan mahasiswa, untuk menjadi kontributor aktif dalam peningkatan kualitas penelitian di tingkat lokal dan nasional.
  - b. Peserta diharapkan menjadi agen perubahan dalam meningkatkan standar penulisan artikel ilmiah di lingkungan akademis mereka.
7. Dokumentasi dan Publikasi Hasil:
  - a. Seluruh kegiatan pelatihan didokumentasikan secara lengkap, termasuk rekaman presentasi, materi pelatihan, dan feedback peserta.
  - b. Laporan akhir, bersama dengan panduan praktis yang disusun, dipublikasikan untuk menjadi sumber daya berkelanjutan bagi peserta dan pihak-pihak yang tertarik.
8. Pertumbuhan Komunitas Peneliti:
  - a. Kegiatan ini merangsang pertumbuhan komunitas peneliti yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan.
  - b. Peserta diundang untuk terus berkolaborasi dan berbagi pengalaman setelah kegiatan pelatihan melalui forum atau platform online.

Hasil dari kegiatan ini mencerminkan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas penelitian di kalangan peserta, dengan harapan bahwa dampaknya dapat dirasakan dalam publikasi ilmiah yang lebih berkualitas dan terukur. Isu-isu terkait dengan penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan alat manajemen referensi seperti Mendeley melampaui sekadar kendala praktis; esensinya mencerminkan perubahan dinamika evolusi pengetahuan dan cara penelitian diakui serta diukur (Setiani & Febrian, 2023). Seiring meningkatnya persaingan di dunia akademis, kemampuan

menyusun artikel ilmiah tidak hanya sebatas memenuhi standar Scopus, melainkan juga menuntut relevansi dan keterbukaan untuk kolaborasi yang semakin menjadi keharusan (Rezeki et al., 2023).

Pentingnya topik ini semakin terungkap ketika kita menyadari bahwa kemampuan penulisan dan pengelolaan referensi tidak sekadar terkait dengan urusan akademis semata. Dalam konteks globalisasi penelitian, menghasilkan penelitian yang dapat diindeks secara internasional melibatkan lebih dari sekadar memenuhi kriteria teknis (Alfiana et al., 2023). Penulis artikel ilmiah, dengan kemampuan menulis dan mengelola referensi yang optimal, turut berperan dalam membangun citra positif bagi institusi dan komunitas penelitian di tingkat lokal. Dengan demikian, peningkatan kemampuan ini dapat diartikan sebagai kontribusi yang signifikan terhadap daya saing global dan posisi strategis suatu entitas dalam ranah penelitian dan inovasi (Fadli et al., 2023). Tidak hanya sekadar memahami cara menavigasi Mendeley atau memenuhi persyaratan Scopus, peneliti saat ini juga dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan penelitian yang dapat berfungsi sebagai pendorong kolaborasi lintas disiplin dan lintas batas geografis (Febrian, Rubadi, et al., 2023). Dengan demikian, penulisan artikel ilmiah bukan hanya tentang pengakuan individu, tetapi juga tentang membangun jembatan antara komunitas ilmiah global. Dalam pandangan yang lebih luas, hal ini mencerminkan evolusi paradigma penelitian yang semakin menghargai keberagaman dan kontribusi bersama.

Melalui peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan referensi, peneliti tidak hanya mengamankan tempat mereka dalam persaingan akademis, tetapi juga mendukung pembentukan identitas positif bagi lembaga atau komunitas penelitian tempat mereka bernaung (Febrian, Sani, et al., 2023). Dengan menonjolkan eksistensi internasional lewat publikasi yang diindeks, mereka secara tidak langsung mengangkat citra entitas mereka dalam arena global penelitian dan inovasi. Dengan demikian, isu-isu terkait penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan alat manajemen referensi menjadi bagian integral dari transformasi lebih besar dalam dunia penelitian (Hapsara et al., 2023). Peningkatan kemampuan ini tidak hanya menjadi tujuan untuk pencapaian individu, melainkan juga sebagai langkah menuju kontribusi yang lebih berarti pada tingkat komunitas dan bahkan global (Febrian & Sani, 2023b).

Dalam konteks Mendeley, pemahaman dan penguasaan aplikasi ini tidak sekadar berfokus pada keahlian teknis semata. Lebih dari itu, penggunaan Mendeley menjadi sebuah manifestasi dari semangat keterbukaan penelitian dan kolaborasi yang menjadi pilar utama dalam dunia akademis modern. Aplikasi ini tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan juga menjadi katalisator dalam menggalang peserta penelitian untuk menjembatani pemahaman dan kerjasama di antara sesama peneliti (Febrian & Solihin, 2023b). Penting untuk menyadari bahwa Mendeley bukan hanya menyederhanakan proses manajemen referensi, tetapi juga membentuk aspek budaya dan kolaboratif dalam praktik penelitian. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti pembagian referensi, diskusi daring, dan akses terbuka terhadap literatur, Mendeley membantu menciptakan lingkungan yang progresif dan terbuka terhadap perkembangan ilmiah (Zarkasi et al., 2023).

Dengan adanya Mendeley, peneliti dapat tidak hanya mengatur referensi mereka dengan lebih efisien, tetapi juga dapat berbagi pengetahuan dan pandangan mereka dengan sesama peneliti secara global. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian melalui kolaborasi lintas disiplin, tetapi juga merangsang pertukaran ide yang dapat menghasilkan inovasi baru (Suryawan & Febrian, 2023). Pola pikir progresif dan terbuka terhadap perkembangan ilmiah menjadi esensi dari penggunaan Mendeley. Ketika peneliti memahami bahwa keberhasilan dalam penelitian tidak hanya terletak pada pencapaian individu, tetapi juga pada kontribusi bersama dalam memajukan ilmu pengetahuan, muncullah semangat kolaboratif yang mendalam. Melalui Mendeley, pembelajaran tidak lagi terbatas pada dinding kelas atau institusi tertentu, melainkan menjadi sebuah perjalanan bersama menuju pemahaman dan penemuan ilmiah yang lebih luas. Dengan mengintegrasikan Mendeley ke dalam praktik penelitian, peneliti tidak hanya memperoleh keuntungan teknis, tetapi juga turut membentuk budaya kolaboratif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks dalam dunia penelitian modern (Febrian, Vitriani, et al., 2023). Dengan demikian, Mendeley menjadi lebih dari sekadar alat manajemen referensi; ia menjadi medium yang memfasilitasi pertukaran ide, pengembangan budaya penelitian yang inklusif, dan pencapaian kolektif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ilmiah yang semakin mendalam dan kompleks.

Melalui pemahaman mendalam tentang kompleksitas topik ini, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang terindeks Scopus berbantu aplikasi Mendeley muncul sebagai wahana yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para peneliti (Kusuma et al., 2023). Dalam

kerangka ini, kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, tetapi juga berupaya mendekati isu-isu mendasar yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan Mendeley. Dengan mengeksplorasi dan mendiskusikan aspek-aspek kritis dalam penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan Mendeley, peserta tidak hanya ditingkatkan dalam kapasitas teknis mereka, melainkan juga didorong untuk mengadopsi sikap proaktif terhadap evolusi konstan dalam standar dan tren penelitian global (Hendratri, Dianto, et al., 2023). Pelatihan ini menjadi lebih dari sekadar transfer pengetahuan; ia menjadi platform untuk mendorong partisipan agar lebih peka terhadap perubahan dan inovasi dalam praktik penelitian.

Dengan demikian, topik ini bukan hanya menjadi fokus kegiatan pelatihan, tetapi merangkum esensi dari perjalanan menuju peningkatan kualitas dan dampak penelitian yang lebih luas. Peserta tidak hanya diajak untuk memahami tata cara penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar Scopus, tetapi juga untuk melihatnya sebagai kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan (Febrian, Geni, et al., 2023). Dalam pelatihan ini, peneliti diajak untuk tidak hanya memandang Mendeley sebagai alat manajemen referensi, melainkan sebagai sarana yang dapat membuka pintu kolaborasi lintas disiplin dan meningkatkan visibilitas penelitian mereka. Dengan memperkuat pemahaman mereka tentang pemanfaatan Mendeley, peserta diharapkan dapat menjadikan alat ini sebagai katalisator untuk memperluas jaringan penelitian mereka dan memasuki arena global dengan dampak yang lebih besar. Sebagai kesimpulan, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus dengan bantuan aplikasi Mendeley bukan hanya sekadar agenda praktis, tetapi juga merupakan upaya menyeluruh dalam menghadapi dinamika kompleks dunia penelitian. Dengan terus mengasah kemampuan penulisan dan memanfaatkan teknologi pendukung, peserta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penelitian dan pemajuan ilmu pengetahuan secara global.

## SIMPULAN

Dengan berakhirnya kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus berbantu aplikasi Mendeley, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang positif dalam kualitas penulisan artikel ilmiah serta penguasaan penggunaan Mendeley. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga menginternalisasi pentingnya keterbukaan penelitian dan kolaborasi dalam menciptakan dampak yang lebih luas. Diharapkan, keberhasilan kegiatan ini dapat menjadi dorongan bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan penelitian mereka, menjadikan mereka kontributor yang lebih efektif dalam memajukan dunia akademis.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa depan, disarankan untuk memperluas cakupan materi terkait etika penelitian dan manajemen data. Serta, penyediaan platform daring yang lebih interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan mendukung kolaborasi antar mereka. Selain itu, penyelenggaraan sesi pemantauan pasca-pelatihan secara rutin dapat memastikan bahwa peserta terus mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam praktik penelitian mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan mendukung sepenuhnya keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Kontribusi dan bantuan dari semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus berbantu aplikasi Mendeley ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat berlanjut di masa mendatang untuk mendukung inisiatif dan pengembangan penelitian lebih lanjut. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Febrian, W. D., & Santoso, A. (2023). Analysis Of The Effect Of Credit Default Swap And Macroeconomic Variables On Indonesian Government Bonds Yield. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1974–1982.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi

- Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 1(01), 24–33.
- Baali, Y., Sembel, H. F., Rukmana, A. Y., Apriani, A., Febrian, W. D., Haryadi, R. M., Winarti, L., Darmawati, L. E. S., Sani, I., & Saerang, A. A. (2023). *Manajemen Bisnis Kreatif Dan Umkm*. Get Press Indonesia.
- Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Mas' u, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di Pt. Persada Nawa Kartika Kertosono. *Journal On Education*, 6(1), 10496–10502.
- Fadli, Z., Febrian, W. D., Yusmini, N. M., Trimintarsih, T., Saputri, F. R., Gemilang, F. A., Ena, Z., Hina, H. B., & Iskandar, E. (2023). *Manajemen Sdm: Konsep, Analisis Penawaran Dan Permintaan Dalam Perusahaan*. Get Press Indonesia.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Tertata Dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat Redi*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif Dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023a). Analysis Of Work Environment, Attitude, Coaching, And Servant Leadership On Job Satisfaction Mediated By Career Development (Literature Review Study). *Indonesian Journal Of Business Analyticts*, 3(4), 1089–1104.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023b). Systematic Literature Review: Implementation Of Talent Management For Crewing In Shipping Companies To Organizational Sustainability. *Indonesian Journal Of Business Analyticts*, 3(5), 1837–1848.
- Febrian, W. D., Sani, I., Wahdiniawat, S. A., Apriani, A., & Maulina, E. (2023). Sustainable Development Building With The Analytical Approach Of Blue Economic And Food Security. *Journal Of Economics, Management, Entrepreneurship, And Business (Jemeb)*, 3(1), 54–60.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023b). Peningkatan Talent Manajemen, Performance Manajemen Dan Motivasi Ekowisata Di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi Dki Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(2), 1–4.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, Dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The Effectiveness Of Jigsaw And Stad (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model On Pharmaceutical Mathematics. *Journal Of Advanced Pharmacy Education & Research| Apr-Jun*, 10(2).
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hapsara, O., Febrian, W. D., Nuzleha, N., Sani, I., Lustono, L., Yuni, N., Abdurohim, A., Karmila, M., Utami, R., & Yuliana, L. (2023). *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan*.
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Mas' ut, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online Di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 5(4), 17801–17806.
- Hendratri, B. G., Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, & Dianto, A. Y. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga

- Cabai Rawit Dan Dampaknya Pada Daya Beli Konsumen Di Pasar Wage Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1595–1600.
- Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran Yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. *Journal On Education*, 5(4), 17807–17813.
- Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, Hendratri, B. G., & Dianto, A. Y. (2023). Elaborasi Khiyar: Dinamika Transaksi Jual Beli Pakaian Di Pasar Tradisional Bagor Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1601–1606.
- Kair, A. F., Magito, M., Perkasa, D. H., Wahdiniawati, S. A., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(01), 47–59.
- Khasanah, U., Bahalwan, K. I., & Andari, N. (2019). Identifikasi Kompetensi Dan Performansi Dalam Karangan Berbahasa Jepang. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(1).
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru Dan Perubahan Positif Di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art Of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.
- Mas'ut, M., Mustofa, M. S., Dianto, A. Y., & Udin, M. F. (2023). Model Manajemen Resiko Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(3), 725–740.
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Rezeki, S. R. I., Sartika, F., Kespandiar, T., Nurcholifah, I., & Febrian, W. D. (2023). Analysis Of The Influence Of Brand Image And Negative Electronic Word Of Mouth On Repurchase Intention Of Ice Cream Aice Consumers. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2050–2054.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Indomarco Prismaatama Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization Of Prevention Patterns Of Wild Racing And Suppressing The Number Of Traffic Accidents. *Asian Journal Of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. *Journal On Education*, 6(1), 10490–10495.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal On Education*, 5(4), 17814–17822.
- Zarkasi, Z., Lustono, L., Zhafira, N. H., Laily, N., Febrian, W. D., Triono, F., Yuliati, E., Fajar, F., Amandin, A., & Irawan, I. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art Of Human Resource, Human Capital, And Human Relation)*.